

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain kualitatif eksploratif untuk menggali pengalaman orang tua dalam mengelola stres yang mereka hadapi dalam pengasuhan anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Tujuan utama dari desain penelitian ini adalah untuk memahami dinamika stress parenting, dengan fokus pada penyebab, upaya pengelolaan stres, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi tingkat stres yang dialami orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai tantangan yang dihadapi orang tua dalam mengasuh anak dengan ASD, serta bagaimana mereka mengelola stres yang timbul dari pengasuhan tersebut (Im et al., 2023).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis, yang bertujuan untuk menggali makna subjektif yang diberikan oleh orang tua terhadap pengalaman mereka dalam menghadapi tantangan pengasuhan anak dengan ASD. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara lebih mendalam pengalaman, persepsi, dan respon orang tua terhadap stres, dengan mempertimbangkan konteks keluarga, sosial, dan budaya yang mereka alami. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik mengenai dinamika stres yang dihadapi oleh orang tua dalam pengasuhan anak dengan ASD (Guest et al., 2020)(Pyo et al., 2023).

4.2 Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Penelitian ini akan fokus pada orang tua yang memiliki pengalaman langsung dalam mengasuh anak dengan ASD, baik ibu maupun ayah yang telah menjalani proses pengasuhan dan menghadapi berbagai tantangan yang muncul terkait dengan kondisi anak mereka. Populasi ini mencakup orang tua yang tinggal di berbagai wilayah di Indonesia, dengan mempertimbangkan perbedaan sosial, ekonomi, dan budaya yang dapat mempengaruhi pengalaman dan cara orang tua mengelola stres. Anak-anak dengan ASD yang menjadi subjek dalam penelitian ini diharapkan memiliki berbagai tingkat keparahan gejala, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai dinamika *stress parenting*. Penelitian ini tidak membatasi usia anak namun lebih fokus pada orang tua yang memiliki anak dengan ASD yang sedang dalam tahap pengasuhan aktif, baik anak-anak yang masih berusia dini maupun yang telah memasuki usia sekolah (Sawatsky et al., 2019).

4.2.2 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, pemilihan partisipan akan dilakukan menggunakan dua teknik sampling, yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik *purposive sampling* dipilih untuk memastikan bahwa partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki pengalaman langsung dalam mengasuh anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD) dan bersedia untuk berbagi pengalaman mereka secara mendalam. Dengan teknik ini, peneliti dapat memilih orang tua yang memenuhi kriteria tertentu, seperti memiliki anak yang telah didiagnosis dengan ASD dan memiliki pengalaman dalam mengelola stres terkait pengasuhan anak dengan kebutuhan khusus. Tujuan dari *purposive sampling* adalah untuk memperoleh informasi yang kaya dan

relevan dari partisipan yang memiliki pemahaman mendalam tentang topik yang sedang diteliti.

Selain itu, *snowball sampling* juga akan digunakan untuk memperluas jangkauan partisipan. Teknik ini dimulai dengan memilih beberapa orang tua yang memenuhi kriteria inklusi, dan kemudian meminta mereka untuk merekomendasikan orang tua lain yang memiliki pengalaman serupa dalam mengasuh anak dengan ASD. Pendekatan *snowball sampling* berguna untuk mengidentifikasi partisipan yang mungkin tidak mudah dijangkau melalui teknik sampling lainnya, serta memungkinkan peneliti untuk memperoleh wawasan dari berbagai latar belakang keluarga dan sosial. Melalui kombinasi kedua teknik sampling ini, penelitian diharapkan dapat memperoleh sampel yang representatif dan beragam, yang akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengalaman orang tua dalam mengelola stres dalam pengasuhan anak dengan ASD (Sawatsky et al., 2019).

4.2.3 Sampel

Partisipan dalam penelitian ini adalah orang tua (baik ibu maupun ayah) yang memiliki anak dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD). Pemilihan partisipan akan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu memilih orang tua yang memiliki pengalaman langsung dalam mengasuh anak dengan ASD dan bersedia untuk berbagi pengalaman mereka dalam penelitian ini. Jumlah partisipan yang diharapkan adalah 5 orang tua. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu orang tua dengan anak yang telah didiagnosis dengan *Autism Spectrum Disorder* (ASD), berusia minimal 18 tahun, serta bersedia untuk berbagi pengalaman dalam penelitian ini. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah orang tua yang tidak dapat berkomunikasi dengan

baik atau mengalami kondisi medis yang menghambat partisipasi dalam wawancara atau diskusi kelompok.

4.4 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai pengalaman tingkat stres orang tua dalam mengasuh anak autism spectrum disorder dilaksanakan di Yayasan dan Sekolah SLB di Kabupaten Malang. Alasan peneliti memilih di Kabupaten Malang karena pengamatan yang telah dilakukan bahwa di daerah tersebut terdapat banyak Yayasan dan Sekolah SLB untuk merekrut responden yang diinginkan yaitu orang tua yang memiliki anak autisme cukup banyak.

4.5 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan setelah menyelesaikan seminar proposal, dan untuk waktu yang diperlukan dalam penelitian ini terhitung 5 bulan yaitu dari bulan September 2024 hingga Januari 2025.

4.6 Sumber Data Kualitatif

Laporan penelitian dirancang melalui data lapangan yang bersumber dari data primer yang didapatkan dari kata yang diucapkan dan tindakan sample yang diamati saat diwawancarai. Orang tua yang mempunyai anak dengan autisme adalah salah satu contoh sumber data primer. Sumber data sekunder berasal dari jurnal dan buku, yang dapat digunakan oleh peneliti sebagai referensi atau untuk memperluas pengetahuan mereka tentang masalah yang sedang dianalisis (Sawatsky et al., 2019).

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi, wawancara, dan catatan pribadi informan. Data sekunder yang berasal dari institusi, buku, jurnal, surat kabar, majalah, dan website (Katus et al., 2022).

4.7 Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut (Hennink & Kaiser, 2022).

4.7.1 Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pengalaman pribadi orang tua dalam pengasuhan anak dengan ASD. Peneliti akan melakukan wawancara semi-terstruktur dengan orang tua, memberikan kesempatan kepada mereka untuk berbicara secara terbuka tentang tantangan yang mereka hadapi, serta bagaimana mereka mengelola stres yang timbul. Pertanyaan wawancara akan mencakup topik-topik seperti penyebab stres, strategi pengelolaan stres, serta faktor-faktor yang mendukung atau menghambat proses pengelolaan stres. Pedoman wawancara (*Interview Guide*) untuk mengetahui penyebab dan upaya dalam meminimalisir stres yang dialami orang tua serta untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat orang tua dalam menangani stress..

4.7.2 Observasi Partisipatif

Peneliti juga akan melakukan observasi terhadap interaksi orang tua dengan anak di beberapa kesempatan, seperti saat berkunjung ke rumah atau di lingkungan komunitas, untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana stres mempengaruhi pengasuhan secara langsung (Hennink & Kaiser, 2022). Pedoman observasi menggunakan *field notes* untuk mengetahui proses stres orang tua dalam mengasuh anak dengan autism di Dau Kabupaten Malang.

Alat yang digunakan sebagai catatan lapangan saat melakukan penelitian adalah *field note* adapun kiat menggunakan *field note* sebagai berikut, *time* adalah waktu interaksi (pengambilan data), *place* adalah gambaran situasi tempat pengambilan data, termasuk

apakah ada potensi distraksi, *social circumstances* adalah nama mahasiswa, nim, nomor partisipan, *language* adalah bahasa yang dipergunakan partisipan dan bahasa keseharian yang digunakan, termasuk jika ada bahasa yang tidak dimengerti peneliti dan langsung klarifikasi (penting untuk analisis nantinya), *intimacy* adalah kedekatan partisipan-peneliti dan partisipan, *social consensus* adalah kesepakatan peneliti dengan partisipan, *general observation* adalah temuan data-data nonverbal (ekspresi, nada suara, afek/emosi, gestur tubuh, dst).

4.8 Validitas Data Kualitatif

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi data (sumber, teknik, dan waktu) dengan memanfaatkan berbagai sumber data (wawancara, FGD, dan observasi). Selain itu, member *checking* akan dilakukan dengan mengirimkan transkripsi hasil wawancara kepada partisipan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat dan sesuai dengan pengalaman mereka. Peneliti juga akan melakukan refleksi diri untuk mengurangi bias dalam interpretasi data (Im et al., 2023).

4.9 Teknik Analisis Data Kualitatif

Data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan FGD akan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Langkah-langkah analisis data meliputi :

1. Transkripsi: Semua wawancara dan diskusi kelompok akan ditranskripsikan secara verbatim untuk memastikan akurasi data.
2. Penyandian (*Coding*): Data yang telah ditranskripsi akan disandikan untuk mengidentifikasi unit-unit makna atau tema yang muncul dari pengalaman orang tua.

3. Pengelompokan Tema: Tema-tema yang muncul akan dikelompokkan berdasarkan kategori utama, seperti penyebab stres, upaya pengelolaan stres, serta faktor pendukung dan penghambat.
4. Interpretasi: Setelah tema-tema ditemukan, peneliti akan menganalisis dan menginterpretasikan makna yang terkandung dalam data untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

4.10 *Clinical* Etik

Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang dengan nomor NO. E.4.d/052/KEPK/FIKES-UMM/IX/2024.

